JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA VISUAL DALAM MENJELASKAN HUBUNGAN SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN KELAS IV SDN KEC. PUNCU

THE INFLUENCE OF THE LEARNING MODEL GROUP INVESTIGATION WITH VISUAL MEDIA IN EXPLAINING THE RELATIONSHIP OF NATURAL RESOURCES WITH ENVIRONMENTAL CLASS IV SDN DISTRICT. PUNCU

OLEH:

MOHAMMAD JAMHARI

NPM: 11.1.01.10.0222

Dibimbing Oleh:

1. **Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd**
2. **Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Mohammad Jamhari
NPM	: 11.1.01.10.0222
Telepun/HP	: 082313383939
Alamat Surel (Email)	: m_mohammad_j@yahoo.co.id
Judul Artikel	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA VISUAL DALAM MENJELASKAN HUBUNGAN SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN SDN KEC. PUNCU
Fakultas – Program Studi	: FKIP/PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. K.H. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme.

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Zainal Afandi, M.Pd **NIDN. 0005076902**	**Drs. Agus Budianto, M.Pd** **NIDN. 0022086508**	**Mohammad Jamhari** **NPM. 11.1.01.10.0222**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA VISUAL DALAM MENJELASKAN HUBUNGAN SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN KELAS IV SDN KEC. PUNCU

Mohammad Jamhari
11.1.01.10.0222
FKIP - PGSD,
m_mohammad_j@yahoo.co.id
Dr.Zainal Afandi, M.Pd., Drs.Agus Budianto, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktifitas klasikal dengan didominasi pada peran Guru.Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan.

Permasalahan penelitian ini nampak dari kesulitan siswa dalam penguasaan materi sehingga untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan upaya guru dapat menggunakan/ menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi salah satunya dengan model pembelajaran Group Investigation.

Penelitian ini bertujuan 1). Untuk mengetahui kegunaan sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Kec. Puncu sebelum menggunakan model pembelajaran Group Ivestigation 2). Untuk mengetahui kemampuan siswa menjelaskan sumber daya alam terhadap lingkungan kelas IV SDN Kec.Puncu menggunakan model Group Investigation 3). Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap kemampuan manfaat sumber daya alam terhadap lingkungan pada siswa kelas 1 SDN Kec. Puncu.

Hasil penelitian ini adalah nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas IV SDN Puncu dengan jumlah 35 siswa. Sebelum menggunakan model pembelajaran Group Investigation adalah 70,57%, sebanyak 10 siswa (29,43%) yang belum tuntas atau belum mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan sesudah menggunakan model pembelajaran Group Investigation(85,14%), sebanyak 5 siswa (14,86%) yang belum tuntas atau belum mencapai kriteria ketuntasan. Dengan melihat pada nilai rata-rata siswa, nilai siswa mengalami peningkatan.Disimpulkan bahwa model pembelajaran Group Investigation ini dapat meningkatkan kemampuan menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Puncu 2015/2016.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation terhadap kemampuan menjelaskan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Puncu. Untuk itu hendaknya para guru lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran dan hendaknya bisa meminimalisir kelemahan atau kekurangan dari model pembelajaran yang telah dipilih demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Model Pembelajaran Group Investigation, Manfaat Sumber Daya Alam dengan Lingkungan.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Seperti yang diungkapkan Hamdani (2011:72) bahwa,"Pembelajaran adalah upaya guru menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan,potensi,minat,bakat dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antar siswa". Peristiwa belajar yang disertai proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematik dari pada belajar yang hanya dari pengalaman dalam kehidupan sosial di masyarakat. Hal ini karena belajar dengan proses pembelajaran melibatkan peran serta guru, bahan belajar, dan lingkungan kondusif yang sengaja diciptakan.

Selanjutnya menurut Azhar Arsyad (2011: 1),"Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya".Siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Sama halnya dengan pendidikan, belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan adanya perubahan tingkah laku peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu, tidak paham menjadi paham, dari tidak bisa menjadi bisa dan memiliki nilai serta sikap yang positif dalam berbagai hal. Keberhasilan dari suatu pembelajaran merupakan tujuan utama seorang guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pembelajaran komponen utamanya adalah guru dan siswa disamping komponen-komponen lain sebagai pendukung. Dalam pembelajaran ada sejumlah komponen diluar siswa dan guru diantaranya adalah model ,media ,dan metode pembelajaran.

"Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum

(rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pelajaran di kelas atau yang lain"(Agus Suprijono,2013:46).

Untuk itu guru sebagai pengarah dan pembimbing tidak hanya pandai dalam memilih model pembelajaran namun usaha untuk mengoptimalkan komponen pembelajaran diperlukan.

Ditinjau dari komponen guru, maka seorang guru harus mampu membimbing siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Dalam hal ini guru harus menguasai sepenuhnya materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga membantu siswa dalam menguasaipelajaran. Penerapan model pembelajaran sangat penting,karena perencanaan yang baik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sedangkan penggunaan media pembelajaran juga untuk membantu proses komunikasi,Sebagaimana ditegaskan penting Hamdani (2011:72)," penggunaan media pembelajaran untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan-kemungkinan terjadinya salah komunikasi".

Ditinjau dari komponen siswa, keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh kemauan berlatih dan juga konsep-konsep awal yang telah diterima sebelumnya. pada kenyataan yang terjadi di SDN Puncu, Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran yang dilakukan di SDN Puncu, diperoleh data bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV masih dilakukan dengan metode ceramah atau dengan model pembelajaran konvensional yang hanya terpusat pada guru sehingga siswa merasa jenuh karena proses pembelajaran yang monoton. Pemilihan dan penggunaan model serta media pembelajaran yang kurang tepat di SDN Puncu mengakibatkan nilai rata-rata hasil ulangan harian terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam 2 tahun terakhir yaitu dibawah 7,00.

Tabel 1.1

Daftar rata-rata nilai ulangan harian semester I kelas IV SD N Puncu

Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata
2014/ 2015	6.75
2014 / 2015	6,50

Hal ini sebagai salah satu bukti bahwa siswa kelas IV SDN Puncu masih kesulitan dalam memecahkan masalahhubungan sumber daya alam

dengan lingkungan yang ada disekitar mereka, hal ini dibuktikan ketika guru meminta siswa untuk menyebutkan sumber daya alam disekitar mereka, siswa masih kebingungan memecahkan masalah melalui diskusi tentang keberadaan sumber daya alam disekitar lingkungan. Kenyataan diatas menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang tidak mudah dipahami. Rendahnya penguasaan materi IPA selain kurang jelasnya guru dalam memberikan penjelasan atau dalam menerangkan materi pada siswa, dapat juga karena kurangnya alat peraga dalam kegiatan belajar-mengajar dan kurangnya minat siswa karena pembelajarannya yang kurang menarik. Pelajaran IPA pada pokok keberadaa sumber daya alam disekitar lingkungan penting diberikan kepada siswa SD kelas IV SDN Puncu supaya mereka dapat memecahkan masalah hubungan sumber daya alam dengan lingkungan yang ada disekitar mereka.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SDN Puncu sebagaimana dipaparkan di atas peneliti menguji cobakan model pembelajaran Group Investigation pada kemampuan mendiskusikan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan disekitar karena model pembelajaran group investigation cocok untuk bidang kajian yang memerlukan kegiatan studi proyek terintegrasi, yang mengarah pada kegiatan perolehan, analisis, dan sintesis informasi dalam upaya untuk memecahkan masalah sehingga dengan model pembelajaran Group Investigation siswa akan dapat mendiskusikan hubungan sumber daya alam dengan lingkunganyang ada disekitar mereka.

Sebagaimana ditegaskan Slavin dalam Ruswanto(2010:221) bahwa, ”Model pembelajaran Group Investigation sangatlah ideal diterapkan dalam pembelajaran IPA”. Dengan topik materi IPA yang cukup luas dan desain tugas-tugas atau sub-sub topik yang mengarah kepada kegiatan metode ilmiah, diharapkan siswa dalam Langkah-langkah tersebut ditampilkan dalam proses pemecahan masalah, pengelolaan kelas dan pemaknaan perseorangan. Peranan guru terkait dengan proses pemecahan masalah berkenaan dengan kemampuan meneliti apa hakikat dan fokus masalah. Pengelolaan ditampilkan berkenaan dengan kiat menentukan informasi yang diperlukan dan pengorganisasian kelompok untuk memperoleh informasi tersebut. Sarana pendukung model

pembelajaran ini adalah: lembar kerja individu,bahan ajar, panduan bahan ajar untuk siswa dan guru,peralatan penelitian yang sesuai.

Kelompoknya dapat saling memberi kontribusi berdasarkan pengalaman sehari-harinya. Menurut Hamdani (2011:91),

”Model pembelajaran group investigation memilikienam langkah pembelajaran,yaitu:(1) seleksi topik; (2) merencanakan kerja sama; (3) implementasi; (4) analisis dan sintesis; (5) penyajian hasil akhir; (6) evaluasi”.

Selanjutnya disamping penggunaan model pembelajaran peran media sangatlah penting.Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Ada sejumlah media pembelajaran yang dapat digunaka sebagai alat bantu mengajar yang turut memepengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah melalui diskusi tentang keberadaan minyak bumi adalah media visual. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Media berbasis visual memegang peranan yag sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan sehingga dengan media visual siswa dapat mendiskusikan keberadaan minyak bumi yang ada disekitar mereka. Sebagaimana ditegaskan Azhar Arsyad (2013:89),”Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata”.

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya penelitian tentang “Pengaruh Model Group Investigation dengan Media Visual dalam Memecahkan Masalah Melalui Diskusi Tentang hubungan sumber daya alam dengan lingkunganSiswa Kelas IV Kec. Puncu”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Puncu di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri pada semester 2 tahun ajaran 2015/2016. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pre test-post test design, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Puncu di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri yang berjumlah 38 siswa yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Group Investigation sedangkan variabel terikat yaitu kemmampuan mengenal kekhasan bangsa Indonesia

Instrumen pengumpulan data yang digunakan tes tertulis sebanyak 25 soal pilihan ganda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah divalidasi oleh dosen ahli. Selanjutnya instrumen di uji cobakan kelapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas tes dan reliabelitas tes.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisa data diatas dapat diketahui bahwa tingkat kesalahan 5% dan df 76, harga t hitung 7,206 jauh lebih besar dari t tabel 1,992 dengan rata-rata kelompok eksperimen sebesar 79.7436 dan kelompok kontrol sebesar 66.1538 sehingga dapat diketahui "ada perbedaan yang sangat signifikan antara kelas yang menggunakan model group investigation didukung media visual dengan kelas yang menggunakan model group investigation tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam dengan lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN Satak 1 Kec. Puncu Kab. Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

yang berarti H_0 ditolak. Selanjutnya pada tabel 2 nilai rata-rata kemampuan mendeskripsikan dampak perubahan lingkungan fisik daratan sebesar 72,75 > nilai KKM 75 dengan ketuntasan mencapai 62%.

Hipotesis nomor 3: Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 1 dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 3 didapatkan hasil secara konkrit digambarkan bahwa: $t_{hitung}=3{,}501>t_{tabel}1\%=2{,}704 \rightarrow P<0{,}01$ yang berarti H_0 ditolak. Selanjutnya hasil perbandingan rerata menunjukkan kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol yakni 87,00 > 72,75.

Berdasarkan Hasil analisis diatas dengan pedoman pada kriteria atau norma pengujian hipotesis yang telah

ditemukan pada bab III maka dapat dibuat tabel rangkuman uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4,15 Rangkuman Pengujian Hipotesis 1,2,3

No	Variabel		db	th		
	Bebas	Terikat			1%	5%
A	B	C	D	E	F	G
1	Model Make A Matc didukung media 3 dimensi	Kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan SDA dan potensi lain didaerahnya	38	7,514	2,704	2,021
2	Model Make A Matc tanpa didukung media 3 dimensi	Kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan SDA dan potensi lain didaerahnya	38	3,726	2,704	2,021
3	Model Make A Matc didukung media 3 dimensi dibanding Model Make A Matc tanpa didukung media 3 dimensi	Kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan SDA dan potensi lain didaerahnya	76	7,206	2,704	2,021

Sumber : Lampiran 14 dan Lampiran 15

Tabel 4.16 Rangkuman Ketuntasan Klasikal

No	Variabel		Mean	KKM
t-tabel	P	Ket		
	Bebas	Terikat		
A	B	C	D	E
1	Model Make A Matc didukung media 3 dimensi	Kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan SDA dan potensi lain didaerahnya	79.7436	75
2	Model Make A Matc tanpa didukung media 3 dimensi	Kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan SDA dan potensi lain didaerahnya	66.1538	75
3	Model Make A Matc didukung media 3 dimensi dibanding Model Make A Matc tanpa didukung media 3 dimensi	Kemampuan mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan SDA dan potensi lain didaerahnya	KE : KE 79.7436 :66.1538	-

Sumber :Lampiran 14 dan Lampiran 15

Pembahasan

1. **Penguji Hipotesis 1**

"Model Group investigation didukung Media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV A SDN Satak 1 Kec. Puncu Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%".

Berdasarkan tabel 4.15 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 1 dapat diketahui bahwa nilai t hitung 7,514 (pada kolom E). dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t tabel 1% yaitu 2,707 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,021 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut :

T_h= 7,514> t_t = 2,707 (1%)

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, maka dapat ditemukan t_{hitung}> t_{tabel} = 5% analisa hasil penguji hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.16 telah diperoleh hasil bahwa ketuntasan klasikal sebesar 79,24% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada diatas 75%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Model Group investigation didukung Media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV A SDN Satak 1 Kec. Puncu Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal ≥ 79,24%.

2. **Penguji Hipotesis 2**

"Model Group investigation tanpa didukung Media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV A SDN Satak 1 Kec. Puncu Kab. Kediri Tahun ajaran 2015-2016 dengan ketuntasan klasikal ≤ 75%".

Berdasarkan tabel 4.15 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 2 dapat diketahui

bahwa nilai t hitung 3,726 (pada kolom E). dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t tabel 1% yaitu 2,707 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,021 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut :

T_h= 3,726> t_t = 2,707 (1%)

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, maka dapat ditemukan t_{hitung}> t_{tabel} = 5% analisa hasil penguji hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.Pada tabel 4.16 telah diperoleh hasil bahwa ketuntasan klasikal sebesar 31% (pada kolom G).Dengan demikian ketuntasan klasikal berada dibawah 75%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Model Group investigation didukung Media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV A SDN Satak 1 Kec. Puncu Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 31 %.

3. Uji Hipotesis 3

"Terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kelas yang menggunakan model group investigation didukung media visual dengan kelas yang menggunakan model group investigation tanpa didukung media 3 dimensi terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV A SDN Satak 1 Kec. Puncu Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".

Berdasarkan tabel 4.15 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai t hitung 7,026 (pada kolom E). dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t tabel 1% yaitu 2,707 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,024 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut :

T_h= 7,026 > t_t = 2,707 (1%)

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, maka dapat ditemukan t_{hitung}> t_{tabel} = 5% analisa hasil penguji hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis

kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan model group investigation didukung media visual dengan penggunaan model group investigation tanpa didukung media visual. Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai rerata postest yang diperoleh pada penggunaan model group investigation didukung media visual adalah 79.7436 sedangkan bahwa nilai rerata postest yang diperoleh pada penggunaan model group investigation tanpa didukung media 3 visual adalah 66.1538. dengan dekripsi rata-rata kelompok eksperimen 79.7436 > 66.1538.

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa Terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kelas yang menggunakan model group investigation didukung media visual dengan kelas yang menggunakan model group investigation tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV A SDN Satak 1 Kec. Puncu Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

D. SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan:

1. **Model Group Investigation didukung Media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam dengan lingkungan sekitar pada siswa kelas IV A SDN Satak 1 Kec. Puncu Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 79,24%".**

   Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Dalam teori tersebut dinyatakan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila guru dapat menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang hendak diajarkan, supaya model pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap kemampuan siswa. model pembelajaran yang tepat untuk materi keberadaan smber daya alam dilingkungan sekitar adalah model pembelajaran *Group Investigation* .model group investigation siswa saling berdiskusi

dengan suasana yang menyenangkan". Dalam memenuhi kemampuan mengidentifikasi Aktivitas pengaruh sumber daya alam dengan lingkungan sekitar, model pembelajaran Group investigation sangat membantu karena dengan menerapkan model pembelajaran ini suasana pembelajaran yang biasanya pasif akan menjadi suasana yang aktif dan interaktif sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga sangat membantu untuk mempermudah menyampaikan pesan kepada peserta didik. Dan juga dengan mengunakan media pembelajaran siswa akan lebih mudah mengkonstruk ilmu yang ia miliki. Disini siswa harus terlibat langsung dalam pembelajaran, dengan diskusi dan tanya jawab. Siswa juga akan lebih aktif mengikuti pembelajaran dengan bantuan media visual yang mempermudah siswa dalam memahami materi karena dengan penerapan media visual ini siswa akan melihat secara langsung kenampakan keberadaan sumber daya alam dengan lingkungan sekitar dengan media visual ini. Hal ini terbukti dengan melihat hasil rata-rata nilai siswa sebelum perlakuan 66,1538 meningkat setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata menjadi 79,7436. Selanjutnya prosentase ketuntasan KKM pun mencapai 79,24%.

2. **Model Group Investigation tanpa didukung Media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam dengan lingkungan sekitar pada siswa kelas IV A SDN satak 1 Kec. Puncu kab. Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 31 %".**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Di dalam teori itu disebutkan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila guru menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran yang tepat. Dalam memenuhi kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam dengan lingkungan sekitar dengan model pembelajaran Group Investigation sangat membantu karena dengan menerapkan model pembelajaran ini

suasana pembelajaran yang biasanya pasif akan menjadi suasana yang aktif dan interaktif sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi. Tanpa penggunaan media visual Proses pembelajaran dirasa akan kurang menyenangkan dan tidak bisa melihat nyata kenampakan sumber daya alam dengan lingkungan yang ditampilkan melalui media visual dan siswa akan sulit memahami materi karena harus memahami materi secara abstrak saja, karena dengan menggunakan media siswa akan mendapatkan pengalaman belajar secara konkrit. Hal ini terbukti dengan melihat hasil rata-rata nilai siswa sebelum perlakuan 58,8462 meningkat setelah diberikan perlakuan menjadi 67,9487. Namun tidak mencapai KKM yang diinginkan. Ketuntasan klasikalhanya 31%.

3. **"Terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kelas yang menggunakan model group investigation didukung media visual dengan kelas yang menggunakan model group investigation tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam dengan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Satak 1 kec. Puncu kab. Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".**

Hal ini telah dibuktikan pada bab IV bahwa ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Group investigation* didukung media visual dibanding model pembelajaran *Group investigation* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam disekitar lingkungan .Model *Group investigation* tanpa didukung media visual memang berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi pengaruh sumber daya alam disekitar lingkungan mereka. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai tuntasan klasikals ebesar 31%.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.

Agus. 2012. *Kegunaan dan Fungsi* .Jakarta: Prenada Media Group.

Bloom, B.S, dkk. 1956. Taxonomy of Educational Objective, Handboolc L Cognitive Domain. New York: David McKay.

Darmadi Hamid. 2011 . *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung:Alfabeta

Fauzidin, Moh. 2011. *Strategi Pembelajaran,* Kediri: UNP Kediri

Hamdani. 2011 . *Strategi Belajar Mengajar* . Bandung: Pustaka Setia.

Hamzah B. 2012. *Pengantar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ma'mun, Amung. dan Saputra M Yudha. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.

Mafune.2005. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.

Margono .2004. *Desain Pembelajaran* .Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Musfiqon. 2012.*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*.Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Mustiqon.2012. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Poerwadarminta, W.J.S. 2009 . *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka..

Purwanto.2011.*PanduanPenelitian*. Jakarta :PrestasiPustaka Publisher.

Riyanto. 2011. Model *Variabel penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Rusman .2013. *Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Ruswanto. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Sudjana, Nana. 2009. *PenilaianHasil Proses BelajarMengajar*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

Sudjana, Nana. 2010. *PenilaianHasil Proses BelajarMengajar*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.

Sugiono. 2013. *Dasar - dasar Statistik.* Kediri*:* UNP Kediri

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metedologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: alfabeta.

Suprijono, Agus.2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Prestasi pustaka.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Imlementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Umar, Husein.2011. *Panduan Penelitian*. Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher.